# BAB III METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Peneliti ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) salah satu penelitian yang dilakukan untuk mengangkat data variable dan menggambarkan angka-angka mengenai objek yang diteliti serta menarik kesimpulan sesuai fenomena sekarang ini. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat stress pada remaja penderita gastritis.

## 3.2 Partisipan

Partisipan atau siswa – siswi yang terlibat adalah siswa- siswi kelas X dan kelas XI SMA Negeri Tanjungsari sebanyak 73 siswa - siswi.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa - siswi kelas X dan XI yang menderita gastritis di SMAN Tanjungsari sebanyak 73 siswa – siswi.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari total populasi yang diteliti dan memiliki karakteristik (A.A. Hidayat, 2021). Peneliti menggunakan teknik total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel ketika semua populasi dijadikan sampel atau responden (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 siswa - siswi.

### 3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi pada sampel ini, adalah sebagai berikut :

1. Remaja kelas X dan XI usia 15 tahun keatas
2. Remaja yang menderita gastritis
3. Remaja yang siap menjadi responden
4. Remaja yang dapat mengakses kuesioner secara online
5. Remaja yang bersekolah di SMA Negeri Tanjungsari

### Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi pada sampel ini, adalah sebagai berikut :

1. Remaja kelas X dan XI yang bukan penderita gastritis.
2. Remaja kelas X dan XI yang menolak diberi kuesioner.

## 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengidentifikasian struktur ataupun sifat yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang terukur (Sugiyono, 2017). Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat** **Ukur** | **Hasil** **Ukur** | **Skala** |
| 1 | Tingkat Stress Pada Remaja Penderita Gastritis  | Tingkat stress adalah hasil dari penilaian terhadap berat ringannya stress yang dialami seseorang dengan melihat aspek fisiologis, psikologis dan tingkah laku yang diukur dengan menggunakan skala ukur PSS pada pasien gastritis dengan kriteria responden berusia tahun ke atas, pada penderita gastritis yang bersedia untuk menjadi responden. | Kuesioner PSS 10 (*Preceived Stress Scale*) | Dengan pengukuran : 1. Stress Ringan (Skor 0 - 13)
2. Stress Sedang (Skor 14 - 26)
3. Stress Berat (27 - 40)
 | Ordinal |

##  Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Tanjungsari pada tanggal 22 April - 5 Mei 2022.

## Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan secara online kepada responden dengan menggunakan *google form* dan disebarkan melalui media aplikasi *WhatsApp* dandiisi oleh responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner PSS 10 (Perceived Stress Scale). Peneliti ini menggunakan instrumen baku yang dikembangkan oleh (Cohen, 1988). Perceived Stress Scale (PSS 10) merupakan instrumen selfreport questioner dengan menggunakan 10 pertanyaan. Kuesioner PSS-10 digunakan untuk mengevaluasi beberapa bulan lalu tingkat stress yang menjadi objek penelitian. Pada setiap pertanyaan terdapat pilihan skor dari 0-4 berikut skor : 0 = Tidak pernah, 1 = Hampir tidak pernah, 2 = Kadang-kadang , 3 = Cukup sering, 4 = Sangat sering . *Perceived Stress Scale* (PSS) yaitu terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat stress dengan skor tingkat keparahan 0 - 13 = stress ringan, 14 - 26 = stress sedang, 27 - 40 = stress berat.

## 3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan sampai sejauh mana alat ukur itu bisa digunakan dalam penelitian ini apakah valid atau tidak valid. Instrumen pengukuran yang dimaksud dalam uji validitas ini yaitu kuisioner, kuesioner akan dianggap valid jika pertanyaan dalam kuesioner itu dapat menerapkan sesuatu hal yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut.

Sedangkan uji reliabilitas merupakan indikator yang dapat menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian apakah dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada alat ukur *Perceived Stress Scale* (PSS 10) menggunakan metode Cronbach's Alpha. Pada penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang digunakan ini telah teruji dan memiliki nilai reliabilitas 0,950 dan uji validitas 80 subjek yaitu r = 0,429 yang diolah berdasarkan Cronbach's Alpha menurut (Handayani,2020).

## 3.8 Langkah Pengumpulan Data

1. Meminta izin kepada satpam sekolah untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Tanjungsari dan diarahkan untuk menemui Wakil Kepala Sekolah.
2. Meminta perizinan kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Tanjungsari.
3. Menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
4. Meminta data jumlah siswa - siswi kelas X dan kelas XI di SMA Negeri Tanjungsari.
5. Meminta bantuan melalui Guru BK untuk membagikan kuesioner penderita gastritis kepada siswa – siswi kelas X dan Kelas XI.
6. Menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
7. Menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dari penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Stress Pada Remaja Penderita Gastritis Di SMA Negeri Tanjungsari”.
8. Responden setuju untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.
9. Membagikan kuesioner PSS yang telah dibuat melalui *google form* kepada setiap perwakilan kelas dengan cara mengasih tau nama – nama yang harus mengisi kuesioner dengan cara membagikannya melalui *whatsapp* kepada siswa – siswi yang menderita gastritis.
10. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner.
11. Responden mengisi kuesioner yang telah diberikan.
12. Menunggu data terkumpul lamannya 2 minggu.
13. Setelah responden mengisi goggle form, tahap akhir melakukan pengolahan data, analisis dan membuat laporan hasil penelitian.

## Pengolahan dan Analisa Data

1. *Editing* Data

Peneliti melaksanakan pengecekan dan memeriksa ulang data responden. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memilih data yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

1. *Coding* Data

Peneliti melakukan pengkodean atau coding, yaitu memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan yang telah diisi responden.

1. Jenis Kelamin
2. : Perempuan
3. : Laki-Laki
4. Usia
5. : 15
6. : 16
7. : 17
8. : 18
9. Kelas
10. : X
11. : XI
12. Tingkatan stress
13. : Stress Ringan
14. : Stress Sedang
15. : Stress Berat
16. *Scoring*

Peneliti sudah menentukan penilaian terhadap suatu variabel yang akan diteliti :

1. Tingkat Stress
2. Ringan : apabila skor 0 – 13
3. Sedang : apabila skor 13 – 26
4. Berat : apabila skor 26 – 40
5. *Tabulating*

Memasukan data kedalam tabel yang disajikan dalam bentuk presentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variable.

1. *Entry*

Peneliti menganalisis data dengan cara meng-*entry* dari kuesioner menggunakan *microsoft excel.*

1. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali pada data yang sudah dimasukan untuk mengetahui adanya kesalahan-kesalahan serta ketidak lengkapan dari data dan kemudian melakukan koreksi.

* 1. **Analisa Data**

Analisa data penelitian ini menggunakan analisis univariat karena analisis ini memiliki satu variable. Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan pada masing-masing variable yang dianalisis yaitu Tingkat Stress Pada Remaja Penderita Gastritis dengan menggunakan kuesioner PSS (*Preceived Stress Scale* ).

## Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah pengolahan data dan didapatkan hasil yang telah diperoleh penelitian. Hasil penelitian kemudian akan dimasukan ke dalam bentuk tabel lalu ditarik kesimpulan dengan sederhana.

## 3.12 Etika Penelitian

Menurut (A. Hidayat, 2011 dalam Wibowo dkk., 2018) bahwa etika yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti adalah :

1. *Informed Consent*

*Informed Consent* berupa persetujuan untuk menjadikan responden dan diberikan sebelum dilakukan penelitian.

1. *Anonimity*

Pada prinsip ini tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner.

1. *Confidentiality*

Pada prinsip ini peneliti bertanggung jawab terhadap kerahasiaan partisipan baik itu berupa informasi,masalah-masalah maupun hasil penelitian. Selain itu hasil rekaman, biodata dan lembar persetujuan yang sudah terkumpul peneliti akan menyimpan ditempat khusus dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.